

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia diciptakan oleh Allah Swt. dengan diberi kelebihan dibandingkan dengan makhluk yang lain. Allah memberikan keistimewaan kepada manusia berupa akal. Sehingga dengan pemberian akal tersebut diharapkan manusia bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang bermanfaat dapat diperoleh melalui pendidikan.

Manusia sangatlah membutuhkan pendidikan, sebab dengan pendidikan nantinya akan menjadikan manusia memiliki bekal untuk hidup di dunia serta mempersiapkan hidup di akhirat. Melalui pendidikan pula dapat melahirkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Berbicara tentang pendidikan tidaklah lepas dari peranan guru yang mampu membimbing peserta didik di dalam proses belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Siswa akan berhasil dalam proses pembelajaran salah satunya apabila mempunyai motivasi belajar, baik motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar.¹ Dari pemaparan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa seorang guru dituntut berusaha dengan keras guna membangkitkan motivasi belajar siswa.

¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1 (2015), 74.

Siswa tidak selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal ini sesuai dengan yang dialami siswa-siswi di MTs. Hasan Muchyi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi serta pengamatan peneliti, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Hasan Muchyi masih rendah.² Beberapa hal penyebab rendahnya motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi diantaranya di dalam materi SKI memuat sejarah, menghafalkan banyak nama tokoh beserta perannya, tanggal dan peristiwa penting.³ Hal inilah yang membuat motivasi belajar siswa masih rendah ketika mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran SKI. Dari pemaparan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa guru SKI di MTs. Hasan Muchyi perlu memberikan strategi khusus dalam meningkatkan motivasi belajar.

Strategi merupakan salah satu cara efektif yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sebab dengan pemberian strategi yang dilakukan oleh guru, diharapkan motivasi belajar siswa meningkat sehingga siswa tidak merasa bosan belajar khususnya pada mata pelajaran SKI, mengingat SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu dipelajari bagi siswa Muslim untuk mengetahui bagaimana awal perjalanan agama Islam muncul hingga sekarang.

Guru memiliki tugas membuat siswa merasa tertarik dan nyaman dalam mempelajari materi SKI sebagai bentuk strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam Kunandar, Guru adalah

² Siti Muzayanah, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, di Ruang guru MTs. Hasan Muchyi, 19 Januari 2021.

³ Binti Sabilatur Rohmah, Siswi kelas VIII-B, di Mushola MTs. Hasan Muchyi, 21 Januari 2021.

pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴ Seorang guru perlu memberikan strategi di dalam membimbing dan mengajar peserta didik, terutama ketika motivasi belajar siswa terlihat rendah, Hal ini dilakukan agar siswa tetap bersemangat dalam mengikuti proses belajar.

Guru perlu memberikan strategi secara menarik agar siswa bersemangat untuk menjalankan proses belajarnya. Untuk itu guru perlu menggunakan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa lebih terpacu motivasi belajarnya sehingga dapat membantu sebagian siswa yang berasumsi bahwa belajar tentang materi pelajaran SKI itu sangat sulit bahkan membosankan, sebab di dalamnya membahas tentang sejarah di masa lampau serta banyak menghafal nama tokoh, nama perang, tanggal dan tempat-tempat bersejarah yang harus dihafalkan.

Sejarah kebudayaan Islam merupakan sebuah mata pelajaran yang mengajarkan tentang peristiwa atau catatan peristiwa masa lampau pada agama Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga agama Islam berkembang luas. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini dijadikan materi pelajaran sejak tingkat dasar bahkan hingga ke perguruan tinggi agar para peserta didik memahami bagaimana proses penyebaran Islam. Berisikan tentang sejarah, tentulah SKI ini memuat banyak nama tokoh, tanggal dan

⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 54.

juga peristiwa-peristiwa penting. Jadi, tidaklah heran apabila banyak peserta didik yang merasa bosan ketika mempelajarinya bahkan motivasi belajar siswa seringkali menurun ketika proses belajar mengajar SKI berlangsung.

Peserta didik tentulah memiliki motivasi yang berbeda-beda, cara untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa salah satunya dapat diamati oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Ketika guru telah mengetahui motivasi belajar siswa rendah, maka perlu adanya penggunaan strategi yang dirasa mampu memunculkan kembali motivasi belajar siswa.

Dalam Amna Emda, motivasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan-keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar).⁵ Nah, motivasi ekstrinsik inilah yang nantinya menjadi wilayah guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena memang sebaiknya motivasi ekstrinsik ini tetap diberikan oleh guru untuk memperkuat agar motivasi intrinsik tetap ada dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Anis Rahayu, strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan:

1. guru memberi penguatan sebelum memulai pelajaran,

⁵ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, 2 (2017), 172.

2. guru memberikan nilai kepada siswa, guru memberikan pujian kepada siswa,
3. guru memberikan ulangan sebagai evaluasi,
4. guru memanfaatkan media yang sesuai dengan materi,
5. guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan,
6. guru memberikan hukuman dan guru membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.⁶

Dari pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa guru SKI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa beberapa diantaranya adalah dengan cara guru memberikan ulangan sebagai bentuk evaluasi, guru memberikan hukuman serta guru membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa yang masih rendah tersebut, guru SKI di MTs. Hasan Muchyi melakukan strategi beberapa diantaranya guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan cerita kisah teladan, nilai/angka, ulangan dan pujian, guru menggunakan metode yang berbeda sebagai bentuk alternatif lain, serta guru memberi teguran atau peringatan kepada siswa. Pemberian macam-macam strategi di atas ternyata mampu menjadikan siswa siswi khususnya kelas VIII dan IX meningkat motivasi belajarnya dan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran SKI yang dapat dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar siswa (data dalam Lampiran). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan siswa

⁶ Anis Rahayu, "Strategi Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri 6 Blitar" (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019), 114.

Nata dan Niha. Siswa lebih bersemangat ketika guru memberikan strategi berupa cerita kisah teladan.⁷ Pemberian strategi guru SKI berupa pujian dan nilai/ angka juga menjadikan siswa lebih antusias mengikuti proses belajar SKI.⁸

Guru SKI perlu memperhatikan strategi yang akan digunakan guna meningkatkan motivasi belajar siswa, sebab dengan adanya strategi tentu akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mempelajari materi SKI yang berisikan tentang sejarah, sehingga bisa membantu peserta didik yang motivasinya rendah lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran SKI.

Di dalam pemberian strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tentu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Faktor pendukung dapat dijadikan guru untuk memudahkan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. sementara faktor penghambat dapat dijadikan guru sebagai bentuk antisipasi untuk memperbaiki hal-hal mengganggu strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kedepannya. Faktor pendukung strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi didominasi dari faktor eksternal, seperti adanya fasilitas dan program sekolah yang menunjang strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. sementara faktor penghambat strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi didominasi dari faktor internal siswa, seperti ramai,

⁷ Nata Madani, Siswa kelas VIII-GH, di Mushola MTs. Hasan Muchyi, 21 Januari 2021.

⁸ Nihayatul Nikmah, Siswi kelas VIII-C, di Mushola MTs. Hasan Muchyi, 21 Januari 2021.

mengantuk, tidur, minat baca rendah, dan kurangnya perhatian orang tua dalam proses belajar anak.

Peneliti melakukan penelitian ini di MTs. Hasan Muchyi yang merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang mana selain mengajarkan mata pelajaran yang bernuansa umum juga mengajarkan mata pelajaran yang bernuansa Islam. MTs Hasan Muchyi yang beralamat di Jl. KH. Hasyim Asy'ari 04 Kapurejo, Kecamatan Pagu, Kediri sebagai lokasi penelitian karena lembaga pendidikan tersebut telah mengajarkan mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), selain itu alasan lain peneliti memilih lokasi penelitian di MTs. Hasan Muchyi adalah siswa siswi khususnya kelas VIII dan IX MTs. Hasan Muchyi mampu mendapatkan hasil belajar dengan tuntas sebagai bentuk keberhasilan guru dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti juga memiliki alasan lain memilih MTs. Hasan Muchyi sebagai tempat penelitian karena terdapatnya program-program sekolah yang menunjang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah program BALAZIAR (Belajar Kenal Alam, Lingkingan dan Ziarah) serta terdapatnya program hafalan tahlil sebagai bentuk persyaratan pengambilan ijazah. Sehingga dari situlah peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi bagaimana strategi yang digunakan guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal apabila guru mampu menggunakan strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar

dalam diri siswa. Sementara itu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru tidak serta merta hanya memakai satu strategi saja melainkan guru tersebut dapat menggunakan beberapa strategi yang saling mensupport terhadap efektifnya suatu pembelajaran. Tetapi tiap-tiap strategi mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, sehingga pemberian strategi harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Maka berdasarkan pemaparan di atas peneliti ingin meneliti tentang “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti fokuskan penelitian ini terkait bagaimana strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

Adapun fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja strategi yang digunakan guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya konsep strategi guru dalam memotivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri terutama bagi para guru ataupun calon guru, serta sebagai referensi untuk semua kalangan.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan tugas akhir dalam meraih gelar Strata satu (S1) serta sebagai referensi bagi peneliti yang lainnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk memperkaya informasi pengetahuan tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran kedepannya supaya lebih maksimal.

c. Bagi Sekolah

Ikut memberikan kontribusi literatur ilmiah kepada semua pihak yang ingin mengetahui tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.